

NAMA : M. Fauzan Maulana

NIM : 2023903430099

Bab : 9

1. Islam dan sains saling mendukung; Al-Qur'an memotivasi umat untuk mempelajari alam sebagai tanda kebesaran Allah.

2. Prinsip: (a) Tauhid, menempatkan Allah sebagai sumber ilmu. (b) Ijtihad, menggunakan akal untuk memahami fenomena alam. Contoh: penelitian bioteknologi.

3. Ilmuwan Muslim berkontribusi besar, seperti Al-Khwarizmi (matematika) dan Ibn Sina (kedokteran).

4. Al-Qur'an memotivasi belajar sains, seperti QS Al-Alaq: 1-5 tentang pentingnya membaca dan meneliti.

5. Tantangan: sekularisme dan kurangnya integrasi. Solusi: pendidikan berbasis integrasi ilmu agama dan sains.

6. Islam mengajarkan etika dalam penelitian: kejujuran, tanggung jawab. Contoh: penelitian vaksin tanpa melanggar hukum syariat.

7. Islam mendorong inovasi teknologi untuk manfaat manusia. Contoh: pengembangan aplikasi Islami (jadwal salat, Al-Qur'an digital).



NAMA : M. Fauzan Maulana

NIM : 2023903430099

Bab : 10

1. Dakwah dalam Islam adalah menyampaikan ajaran Islam secara hikmah dan mau'izah hasanah. Penting karena sesuai perintah Al-Qur'an untuk mengajak manusia ke jalan Allah dengan bijak.

2. Komunikasi Islam adalah penyampaian pesan Islam secara jelas, santun, dan beradab. Contoh: Khutbah Jumat, ceramah agama.

3. Metode dakwah: teladan (keteladanan Nabi), komunikasi langsung, media. Contoh: menyampaikan nilai-nilai Islam melalui perilaku sehari-hari.

4. Keteladanan meningkatkan kepercayaan dan daya tarik dakwah.

5. Media sosial dan teknologi efektif menyebarkan dakwah ke audiens yang lebih luas. Contoh: video dakwah di YouTube.

6. Tantangan: kurangnya pemahaman agama, teknologi. Solusi: edukasi, kolaborasi ulama, optimalisasi media.

7. Dakwah lisan (ceramah) menyentuh emosional, dakwah tulisan (buku) menyentuh intelektual. Keduanya saling melengkapi.

8. Dakwah interpersonal membangun hubungan pribadi lebih efektif. Contoh: diskusi kelompok kecil.

9. Dakwah internasional mempertimbangkan budaya lokal. Contoh: dialog antaragama.

10. Dakwah berbasis pendidikan membentuk pemahaman mendalam. Contoh: integrasi ajaran Islam dalam kurikulum sekolah.



NAMA : M. Fauzan Maulana

NIM : 2023903430099

Bab : II

1. Prinsip Islam dalam teknologi: bermanfaat untuk umat manusia dan menjaga keseimbangan lingkungan.
2. Islam mendukung pengembangan teknologi yang sesuai syariat dan etika Islam.
3. Media digital mempermudah penyebaran pesan Islam. Contoh: aplikasi Al-Qur'an digital.
4. Islam mengajarkan aplikasi teknologi untuk kebaikan, seperti inovasi energi terbarukan.
5. Inovasi teknologi dapat meningkatkan ekonomi umat, seperti bisnis e-commerce halal.
6. Diskusikan dengan masyarakat untuk memastikan teknologi digunakan sesuai ajaran Islam.
7. Evaluasi penggunaan teknologi berdasarkan manfaat dan dampaknya terhadap nilai Keislaman.



NAMA : M. Fauzan Maulana

NIM : 2023903430099

Bab : 12

1. Definisi Kepemimpinan:

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dan mengarahkan individu atau kelompok guna mencapai tujuan bersama. Dalam masyarakat Muslim, kepemimpinan dipengaruhi oleh prinsip-prinsip Islam yang menekankan keadilan, tanggung jawab, dan amanah.

2. Prinsip Amanah:

Amanah berarti kepercayaan yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Dalam kepemimpinan Islam, amanah mencakup kejujuran, keadilan, dan integritas. Prinsip ini dapat diterapkan dalam lingkungan kerja dengan memastikan tugas dikelola secara jujur dan hasilnya adil.

3. Keadilan dalam Kepemimpinan:

Keadilan dalam kepemimpinan dapat dipastikan dengan mendengar semua pihak secara adil sebelum mengambil keputusan. Pemimpin harus transparan, tidak berat sebelah, dan mengambil langkah yang menguntungkan banyak pihak tanpa diskriminasi.

4. Syura dalam Kepemimpinan Islam:

Syura adalah prinsip musyawarah dalam Islam. Prinsip ini berfungsi untuk mengambil keputusan berdasarkan konsultasi dan pandangan kolektif dalam organisasi atau komunitas.

5. Keteladanan dalam Kepemimpinan Islam:

Keteladanan penting karena pemimpin menjadi panutan bagi pengikutnya. Dengan memberikan contoh yang baik, pemimpin dapat membangun kepercayaan dan memotivasi pengikut.

6. Tantangan Pemimpin:

Tantangan seperti menjaga integritas dan kejujuran dapat diatasi dengan komitmen terhadap nilai-nilai Islam, konsistensi tindakan, dan pengawasan internal.



NAMA : M. Fauzan Maulana

NIM : 2023903430099

Bab : 12

7. Peran Kepala Keluarga:

Kepala keluarga bertanggung jawab memimpin rumah tangga dengan prinsip Islam seperti keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

8. Penerapan Prinsip Kepemimpinan di Organisasi:

Contoh: Seorang pemimpin organisasi memastikan keadilan dalam pembagian tugas, mengedepankan amanah, dan mendorong konsultasi dalam pengambilan keputusan.

9. Kepemimpinan untuk Lingkungan Harmonis:

Pemimpin berperan menjaga keadilan, kerukunan, dan menginspirasi masyarakat untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama.

10. Komunikasi dan Negosiasi:

Kemampuan komunikasi membantu pemimpin menyampaikan visi dengan jelas. Negosiasi efektif dapat menyelesaikan konflik dan memajukan tujuan kepemimpinan.

NAMA : M. Fauzan Maulana

NIM : 2023903430099

Bab : 13

1. Definisi Dakwah:

Dakwah adalah upaya menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain. Konsep ini penting untuk menyebarkan nilai-nilai Islam dengan hikmah dan mau'izhah hasanah agar lebih diterima.

2. Komunikasi Islam:

Komunikasi Islam adalah penyampaian pesan Islami dengan etika dan hikmah. Contoh: menggunakan media sosial untuk menyebarkan konten Islami yang edukatif.

3. Prinsip Hikmah:

Prinsip hikmah adalah bijaksana dalam penyampaian dakwah. Misalnya, menggunakan pendekatan santai dan relevan untuk audiens yang belum mengenal Islam.

4. Pendakwah Sebagai Teladan:

Keteladanan penting karena perilaku pendakwah dapat memengaruhi penerimaan dakwah oleh masyarakat.

5. Dakwah Digital:

Dakwah digital adalah penyebaran ajaran Islam melalui platform online seperti media sosial dan situs web. Contoh: membuat video edukatif Islami di YouTube.

6. Tantangan Dakwah:

Tantangan seperti resistensi budaya dapat diatasi dengan memahami konteks lokal dan menggunakan pendekatan inklusif.

7. Metode Lisan dan Tulis:

Metode lisan efektif untuk interaksi langsung, sementara metode tulis dapat menjangkau lebih banyak orang. Keduanya saling melengkapi.



NAMA : M. Fauzan Maulana

NIM : 2023903430099

Bab : 13

8. Dakwah Interpersonal:

Dakwah interpersonal lebih personal dan mendalam dibandingkan metode umum. Contoh: berdiskusi langsung tentang Islam dalam kelompok kecil.

9. Dakwah Internasional:

Dakwah global memerlukan pemahaman lintas budaya. Contoh: menyelenggarakan konferensi Islami di tingkat internasional.

10. Dakwah dan Pendidikan:

Pendidikan berbasis Islam membantu pemahaman mendalam tentang ajaran agama. Contoh: memasukkan nilai-nilai Islam dalam kurikulum sekolah.



NAMA : M. Fauzan Maulana

NIM : 2023903430099

Bab : 14

1. Pengertian Islam:

Islam adalah agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia berdasarkan Al-Quran dan sunnah. moral, sosial, dan hukum.

2. Definisi Kebudayaan:

Kebudayaan adalah cara hidup yang mencerminkan nilai, tradisi, dan perilaku masyarakat berdasarkan ajaran Islam.

3. Pengaruh Islam pada Norma Sosial:

Islam membentuk budaya melalui norma sosial seperti keadilan dan hukum. Contoh: sistem zakat mencerminkan solidaritas sosial.

4. Budaya sebagai Identitas Islam:

Kebudayaan menjadi identitas Islam melalui penerapan nilai syariat. Contoh: pakaian muslim mencerminkan prinsip kesopanan.

5. Adaptasi Budaya dalam Islam:

Budaya lokal dapat diintegrasikan selama tidak bertentangan dengan syariat. Contoh: seni batik dengan motif Islami.

6. Peran Islam dalam Aspek Sosial:

Islam membentuk struktur sosial dengan nilai seperti tanggung jawab dan keharmonisan keluarga. Contoh: kewajiban suami-istri dalam keluarga.

7. Kontribusi Seni dan Arsitektur Islam:

Seni Islam seperti kaligrafi dan arsitektur masjid mencerminkan nilai keindahan dan ketauhidan. Contoh: Masjid Nabawi dengan desain sederhana dan fungsional.

8. Mengatasi Konflik Budaya:

Tantangan budaya diatasi melalui dialog terbuka dan pemahaman mendalam tentang Islam, sehingga nilai-nilai lokal dapat diselaraskan dengan syariat.

